

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma 45 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari -26 Februari 2016 adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya calon apoteker membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan, undang-undang kefarmasian, istilah-istilah kefarmasian serta manajemen apotek sehingga pada waktu PKPA calon apoteker dapat langsung mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
2. Calon apoteker di harapkan mempelajari pentingnya sistem pengontrolan untuk menghindari kesalahan dalam pengerjaan resep untuk itu di setiap tahapan pengerjaan resep petugas di harapkan membubuhkan paraf mulai dari pemberian harga, peracikan obat, pemberian etiket sampai pada penyerahan obat
3. Calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA agar dapat memperoleh semua informasi sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek sehingga ketika harus terjun di tengah-tengah masyarakat calon apoteker telah siap untuk

menghadapi setiap tantangan yang ada dan mampu untuk bekerja secara professional.

4. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih meningkatkan kemampuan dalam memberikan KIE kepada pasien agar pasien mengerti cara penggunaan yang benar dari obat yang diperoleh dan dapat menambah kepatuhan pasien dalam menggunakan obat sehingga obat tersebut mampu memberikan efek terapi yang diharapkan.
5. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mempunyai kemampuan kerja sama dengan semua karyawan di apotek maupun setiap orang yang terlibat dalam operasional apotek.
6. Apotek Kimia Farma 45 disarankan dapat meningkatkan penggunaan Medication Record Pasien (PMR) sebagai salah satu wujud pelayanan kepada pasien juga untuk menjalankan peran apoteker di masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Informasi Spesialite Obat Indonesia, vol. 49, 2014/2015 , PT. ISFI, Jakarta.
- Anonim, MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi, ed. 10, 2010, PT.Medidata Indonesia, Jakarta.
- Crosby,P.B, Quality is Free, New York:McGraw-Hill Book Co, 1979
- Deming, W.E, Out of The Crisis: Quality Productivity and Competitive Position, Cambridge University Press, Cambridge, 1993
- Hartini, Yustina, & Sulasmono, 2007, Apotek : Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundang-Undangan terkait Apotek
- [Http://www.drugs.com/pro/pantoprazole.html](http://www.drugs.com/pro/pantoprazole.html)
- [Http://www.pfizer.ca/sites/g/files/g10017036/f/201505/GD-amlodipine_PM_182312_Mar_172015_E.pdf](http://www.pfizer.ca/sites/g/files/g10017036/f/201505/GD-amlodipine_PM_182312_Mar_172015_E.pdf)
- ISFI, 2010, Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian, Surabaya. Lacy *et.*, *all.*, 2009, Drug Information Handbook, 18th ed., American Pharmacist Association, USA.
- Juran, Joseph M, Merancang Mutu. Jakarta : PT Pusaka Binaman Pressindo, 1994
- Pharmaceutical Press, 2009, Martindale: The Complete Drug Reference, 36th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Seto, S., N. Yunita., T. Lily, 2008, Manajemen Farmasi, Airlangga University Press, Surabaya.

Sweetman, S.C. (2009). *Martindale 36 The Complete Drug Reference*. London: The Pharmaceutical Press.

Tatro D.S. (2003). *A to Z Drug Facts*. San Francisco: Facts and Comparisons.

Wells, B.G., J.T. Dipiro, T.L. Schwinghammer, and C.V. Dipiro, Pharmacotherapy Handbook, 7th ed., 2009, The McGraw-Hill Companies, Inc, United States.